

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan ketang adalah sebuah pelabuhan ferry di desa Ketapang, Kalipuro, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Bali melalui transportasi laut. Pelabuhan ini dipilih oleh para wisatawan yang ingin menuju pulau Bali menggunakan jalur darat, yang mana pelabuhan ini dikelola oleh ASDP Indonesia Ferry adalah BUMN di Indonesia yang bergerak dalam jasa angkutan penyebrangan dan pengelolaan pelabuhan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan atau perairan dengan batasan – batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

Pelabuhan Ketapang yang berada di Banyuwangi ini merupakan pelabuhan penyebrangan yang menghubungkan antara Pulau Jawa dan Bali, yang mana kedua pulau ini memiliki karakteristik yang berbeda yang mana menyebabkan aktivitas penyebrangan cukup padat, Pulau Jawa yang memiliki kepadatan penduduk teratas dan Pulau Bali yang memiliki beberapa aspek keunggulan misalkan pariwisata. Dalam garis besar Haluan Negara yang merupakan TAP MPR No.II/MPR/1993, disebutkan bahwa pelayaran nasional dalam negeri ditingkatkan kemampuan dan diusahakan agar dapat saling mendukung dan membentuk kesatuan armada angkutan yang tangguh sehingga akan meningkatkan perdagangan antar pulau dan menunjang perdagangan luar negeri. Khusus dalam masalah angkutan penumpang laut diarahkan untuk menjamin tersedianya jasa

angkutan dalam kualitas kuantitas yang memadai sehingga dapat membantu mempercepat pencapaian hasil pembangunan, memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan ketahanan nasional dalam rangka mewujudkan wawasan nusantara.

Sehubungan dengan maksud di atas, penanganan system angkutan penumpang laut secara lebih terencana dan yang mencakup daerah nusantara yang luas telah dilaksanakan dengan dibangunnya 10 kapal penumpang secara bertahap sejak tahun 1982. Rencana ini di kembangkan secara bertahap sampai ke tingkat yang lebih lanjut dengan tersedianya 15 kapal penumpang sampai dengan tahun 1995. Hasil pengoprasian kapal penumpang yang ada sekarang ini menunjukkan adanya pertumbuhan permintaan angkutan penumpang laut yang jauh lebih besar dari prakiraan semula. Banyak faktor yang memengaruhi pengoperasian suatu kapal penumpang angkutan laut. Untuk menentukan trayek angkutan penumpang laut yang paling optimal, diperlukan suatu metode.

Dalam hal ini perusahaan kapal penyebrangan PT ASDP Indonesia Ferry merupakan perusahaan yang bergerak dalam jasa angkutan penyebrangan dan pengelola pelabuhan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan dan barang. Fungsi utama perusahaan ini adalah menyediakan akses transportasi public antar pulau yang bersebelahan serta menyatukan pulau-pulau besar sekaligus menyediakan akses transportasi public ke wilayah yang belum memiliki penyebrangan guna mempercepat pembangunan (penyeberangan perintis). Adapun pemilihan judul ini adalah optimalisasi emberkasi & deberkasi muatan KMP PRATHITA IV di pelabuhan ketapang secara efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu focus masalah

dalam kasus – kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses optimalisasi embarkasi & debarkasi muatan pada KMP PRATHITA IV di pelabuhan ketapang.
2. Kendala apa saja yang sering dihadapi dalam proses embarkasi & debarkasi muatan pada KMP PRATHITA IV.
3. Intansi – intansi apa saja yang terlibat.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Dalam hal ini penulis ingin menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan, study kepustakaan dan study dokumen dengan hal – hal yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (PRADA) yang di lakukan.

1. Penulis karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas akademi, melihat permasalahan yang terjadi, tujuan yang ingin dicapai pada penyusunan karya tulis ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana proses dan pelaksanaan embarkasi & debarkasi pada KMP PRATHITA IV di pelabuhan ketapang.
 - b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang sering dihadapi dalam proses embarkasi & debarkasi muatan pada KMP PRATHITA IV.
 - c. Untuk mengetahui intansi – intansi apa saja yang terlibat dalam proses emberkasi & debarkasi.
2. Adapun kegunaan dari karya tulis ini, baik bagi penulis maupun pembaca yaitu antara lain:
 - a. Bagi penulis
 - 1) Dapat memenuhi persyaratan sebagai syarat untuk kelulusan diploma III.
 - 2) Dapat menjalan prosedur pengurusan embarkasi & debarkasi.

- 3) Dapat mengatasi hambatan–hambatan yang dihadapi saat embarkasi & debarkasi di KMP PRATHITA IV di Pelabuhan Ketapang.
- b. Bagi pembaca
Menambah wawasan tentang bagaimana prosedur embarkasi & debarkasi di kmp prathita IV di pelabuhan ketapang.
 - c. Bagi almamater
 - 1) Menjadi bahan referensi bacaan dikampus bagi taruna / taruni.
 - 2) Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain, serta informasi mengenai pelabuhan penyebrangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian pelabuhan, pengertian transportasi perairan daratan, peran pelabuhan, fungsi pelabuhan, instansi yang terkait dalam clearance, pengertian perusahaan pelayaran, pihak-pihak yang terkait dalam pelayaran, persiapan yang harus dilaksanakan oleh agen pelayaran, dokumen/sertifikasi kapal dan gambaran umum obyek penulisan.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBYEK PENGAMAT

Dalam bab ini di uraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB 4 PEMBAHASAN MASALAH

Pelayanan jasa angkut penyebrangan PT ASDP INDONESIA FERRY dalam hal ini penulis menguraikan tentang dokumen-dokumen yang di butuhkan dalam pelayanan kapal, instasi dan pihak-pihak yang terkait dalam proses embarkasi & debarkasi pada KMP PRATHITA IV, prosedur danpengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal pada KMP PRATHITA IV, hambatan-hambatan yang di hadapi dan cara mengatasinya

BAB 5 PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada Bab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah literatur yang merupakan pedoman penulisan dalam menulis karya tulis.

LAMPIRAN

Merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama seperti dokumen pendukung yang berupa foto atau gambar